**KESANTUNAN BAHASA BAGIAN PENDAHULUAN**

**KARANGAN ILMIAH**



**MAKALAH**

**Disusun untuk Memenuhi Tugas Diskusi Kelompok pada**

**Mata Kuliah Bahasa Indonesia Semester Dua yang**

**Diampu oleh Drs. H. M. Nur Fawzan Ahmad, M. A.**

**DISUSUN OLEH :**

**1.**     **SATRIA ABIMAYU (24060117120028)**

**2.**     **ERGA FAHMA PUTRA        (24060117140055)**

**3.**     **EMI ROBIYATI      (24060117120021)**

**4. JOHANADI SANTOSO      (24060117120001)**

**JURUSAN INFORMATIKA**

**FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya, maka penyusun dapat menyelesaikan penyusunan makalah yang berjudul “Kesantunan Bahasa Dalam Penulisan Bagian Pendahuluan Karangan Ilmiah”. Penyusun makalah ini merupakan salah satu tugas dan persyaratan untuk menylesaikan tugas mata kuliah Bahasa Indonesia di Program Studi Informatika Universitas Diponegoro. Dalam penulisan makalah ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. H. M. Fawzan Ahmad, M. A. selaku dosen pengampu pada mata kuliah Bahasa Indonesia.

2. Rekan-rekan semua yang mengikuti perkuliahan Bahasa Indonesia.

3. Keluarga yang selalu mendukung penyusun.

4. Semua pihak yang ikut membantu penyusunan Makalah “Kesantunan Bahasa Dalam Penulisan Bagian Pendahuluan Karangan Ilmiah.

Dalam penyusunan makalah ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang dimiliki penyusun. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penyusun harapkan demi penyempurnaan pembuatan makalah ini.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Semarang, 10 April 2018  Penyusun |

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 1

C. Tujuan 1

D. Sistematika Penulisan 2

BAB II PEMBAHASAN 3

A. Pentingnya Bagian Pendahuluan 3

B. Kesantunan Bahasa dalam Karangan Ilmiah 5

C. Bahasa dalam Bagian Pendahuluan 6

1. Bahasa dalam Latar Belakang Masalah 6

2. Bahasa dalam Rumusan Masalah 6

3. Bahsa dalam Tujuan Penelitian 6

D. Sistem Penomoran 6

E. Tata Cara Penulisan Bagian Pendahuluan 7

BAB II PENUTUP 8

A. Kesimpulan 8

B. Saran 8

DAFTAR PUSTAKA 9

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menulis bagi mahasiswa bukan lagi persoalan keharusan tetapi sudah menjadi kebutuhan. Dalam tataran akademik, kemampuan menulis bagi mahasiswa merupakan bagian dari soft skill yang harus dimiliki. Apalagi dalam perkembangan zaman dan tingkat kompetensi saat ini, mahasiswa dituntut untuk proaktif dalam menggali informasi dan meningkatkan kompetensi yang ada dalam diri mahasiswa terutama dalam hal penulisan karangan ilmiah.

Kita mengetahui bahwa bahasa Indonesia merupakan hal yang erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai sarana komunikasi masyarakat baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan dan ketepatan  mengenai penulisan dan pembentukan kata oleh setiap mahasiswa agar tercipta komunikasi yang efektif dan efisien sehingga timbul gagasan yang tepat bagi pembaca dan pendengar.

Namun, pada kenyataannya masih sering kita menjumpai kesalahan dalam penempatan tulisan  sehingga pembaca sering kesulitan dalam memahami karangan ilmiah.

Saat ini, mahasiswa sering mengabaikan kaidah-kaidah dalam penulisan karangan ilmiah. Terutama dalam hal penulisan dan format yang digunakan. Padahal, hal ini sangat penting agar karangan ilmiah mudah dipahami oleh semua orang dan tidak membingungkan. Kesalahan dalam penulisan dapat mengakibatkan pembaca bingung dan enggan menbacanya.

Karya ilmiah yang lengkap biasanya terbagi menjadi tiga bagian besar, yakni bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Pada bagian pendahuluan, bertujuan untuk menyadarkan pembaca akan pentingnya topik yang dibahas, sehingga pembaca merasa perlu mengetahui topik itu lebih jauh dari pembahasannya. Oleh karena itu, dalam pendahuluan perlu dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

1. Rumusan Masalah
2. Apa saja bagian-bagian pendahuluan dalam karya tulis ilmiah?
3. Bagaimana penggunaan bahasa yang baik dan benar bagian pendahuluan dalam karya tulis ilmiah?
4. Bagaimana tata cara penulisan bagian pendahuluan dalam karya tulis ilmiah?
5. Tujuan

Adapun tujuan penulis dalam membuat makalah ini yaitu,

1. Menjelaskan bagian-bagian pada pendahuluan karya ilmiah.
2. Menjelaskan penggunaan bahasa yang baik dan benar bagian pendahuluan dalam karya tulis ilmiah.
3. Menjelaskan tata cara penulisan bagian pendahuluan dalam karya tulis ilmiah.
4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diterapkan penulis berguna untuk menyajikan gambaran singkat mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini, sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas tentang isi dari penulisan ini terdiri dari tiga bab diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan beberapa pokok permasalahan yang terdiri dari Latar Belakanag Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Peulisan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan dengan jelas mengenai Pentingnya Pendahuluan, Kesantunan Bahasa dalam Karangan Ilmiah, Bahasa dalam Bagian Pendahuluan, dan Tata Cara Penulisan Pendahuluan.

BAB III PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dan saran mengenai kesantunan bagian pendahuluaan karangan ilmiah.

BAB II

PEMBAHASAN

1. Pentingnya Bagian Pendahuluan

Pendahuluan adalah bab pertama dari karya tulis yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan yang diteliti. Pentingnya pendahuluan dalam karya ilmiah menyatakan topik apa yang menjadi pokok pembicaraan, tujuan, wawasan dan rencana pengembangannya. Menurut Bambang Dwiloka dan Rati Riana (2005:9-24), bab pendahuluan memuat :

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan uraian informasi yang berhubungan dengan timbulnya masalah. Informasi atau data mengenai masalah tersebut harus dicari untuk mengetahui kedudukan masalah dengan pasti. Pada bagian ini, penulis harus menguraikan apa yang menjadi ketertarikannya pada objek yang diteliti dan menjelaskan tentang alasan dasar dari penulisan yang sedang diteliti. Latar belakang juga menjelaskan fenomena teknis, sosial, dan kultural yang penting untuk dikaji serta alasan ilmiah atau representasi teori yang di dukung oleh acuan pustaka.

1. Rumusan Masalah

Dari fenomena yang menarik perhatian, penulis harus secara eksplisit mengemukakan masalah yang hendak dibahas. Rumusan masalah biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian untuk semua bidang ilmu.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengacu kepada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedannya, jika masalah penelitian dirumuskan dalam kalimat tanya, tujuan penelitian diungkapkan dalam bentuk kalimat pernyataan dan disampaikan secara spesifik.

1. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat diuraikan secara umum dan khusus.

Sedangkan, Menurut Octavia (2015:7), tata cara penulisan bagian pendahuluan adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang Masalah

Memuat fakta-fakta atau sebab yang relevan sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penulisan dan mengemukakan alasan penentuan masalah. Dalam membuat latar belakang masalah, sebaiknya menggambarkan alasan mengapa permaalahan tersebut perlu diteliti, menjelaskan konteks penelitian, mendeskripsikan masalah penelitian, menyakinkan kepada pembaca bahwa penelitian yang diusulkan memang penting. Latar belakang disusun secara sistematis, antara paragraf sebelumnya dengan paragraf berikutnya saling berkaitan.

1. Rumusan Masalah

Menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan apa yang ingin dicari jawabannya. Perumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang dibahas.

1. Tujuan

Tujuan penulisan yatu menyebutkan secara spesifik maksud yang ingin dicapai dalam penulisan sehingga tidak memberikan pengertian ganda atau ambigu.

1. Manfaat  
   Manfaat penulisan yaitu kontribusi hasil penulisan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Sistematika

Sistematika penulisan yang diterapkan penulis berguna untuk menyajikan gambaran singkat mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini, sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas tentang isi dari penulisan.

1. Metode Penelitian

Menjelaskan secara rinci setiap kegiatan yang dilakukan untuk menjawab tujuan yang sudah diuraikan pada bab 1.

Dari kedua pendapat yang sudah dijabarkan diatas penyusun menyimpulkan bahwa terdapat tiga hal penting yang harus ada dalam bagian bab pendahuluan:

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah adalah bagian yang berisi tentang masalah-masalah yang hendak dibahas, menjelaskan konteks penelitian, menyakinkan kepada pembaca bahwa penelitian yang diusulkan memang penting, Serta menyampaikan solusi-solusi dari masalah tersebut. Latar belakang harus ditulis secara jelas dan sistematis, agar mudah dipahami oleh pembaca.

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah bagian yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya dalam penelitian tersebut.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah bagian yang berisi tentang maksud yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut. Tujuan penelitian diungkapkan dalam bentuk kalimat pernyataan serta disampaikan secara jelas dan spesifik.

Dalam karya ilmiah, Menurut Tim LIPI (2012:17) bab pendahuluan mempunyai beberapa fungsi diantataranya:

1. Untuk menyatakan subjek

2. Untuk menyatakan maksud

3. Untuk menyatakan wawasan

4. Untuk menyatakan rencana uraian

1. Kesantunan Bahasa dalam Karangan Ilmiah

Dari segi bahasa, bahasa dalam karangan ilmiah menggunakan ragam Bahasa Indonesia resmi. Dalam karangan ilmiah harus menitikberatkan pada pemakaian bahasa yang mewadahi dan mencerminkan sifat keilmuan.

Kesantunan berbahasa tercermin dalam tata cara berkomunikasi lewat tanda verbal atau tata cara berbahasa. Unsur paralinguistik kinetik dan proksemika yang sesuai dengan situasi, komunikasi, diperlukan dalam penciptaan dalam kesantunan bahasa.

Ciri-ciri ragam resmi menurut Arifin (1998:84) yaitu menerapkan kesantunan ejaan (PUEBI/ Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan), kesantunan diksi, kesantunan kalimat, kesantunan paragraf, menggunakan kata ganti pertama ‘penulis’, bukan saya, aku, kami atau kita, memakai kata baku atau istilah ilmiah, bukan populer, menggunakan makna denotasi, bukan konotasi, menghindarkan pemakaian unsur bahasa kedaerahan, dan mengikuti konvensi penulisan karangan ilmiah. Dalam penulisan karangan ilmiah, seringkali ditemukan beberapa ketidaksantunan berbahasa, seperti penerapaan ejaan yang salah, pilihan kata yang tidak baku, kalimat yang tidak efektif, paragraf yang tidak padu, dan konvensi penulisan yang tidak teratur.

Adapun beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam menulis karya ilmiah menurut Arifin (1998:85), diantaranya adalah

**Ejaan** adalah seperangkat aturan atau kaidah yang mengatur cara melambangkan bunyi, cara memisahkan atau menggabungkan kata, dan cara menggunakan tanda baca. Ejaan yang berlaku saat ini adalah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

**Diksi** adalah pilihan kata dalam mengungkapkan apa yang ingin disampaikan. Ketidaksantunan diksi yang biasa ditemukan dalam penulisan karangan ilmiah berhubungan dengan pemilihan kata baku dan tidak baku.

**Paragraf** dibentuk dari rangkaian kalimat-kalimat. Paragraf yang baik harus memenuhi persyaratan kepaduan yang dapat tercapai jika menerapkan penggunaan kata penghubung yang tepat, baik kata penghubung intrakalimat maupun kata penghubung antarkalimat.

**Konvensi penulisan** karangan ilmiah adalah kaidah yang mengatur penampilan karangan ilmiah agar teratur. Keteraturan yang tampak pada penulisan karangan ilmiah adalah sistematika penomoran. Terdapat tiga bagian dalam konvensi penulisan karangan ilmiah, yaitu bagian awal karangan (*preliminaries*), bagian isi (*main body*), dan bagian akhir karangan (*reference matter*).

Kesantunan berbahasa dalam penulisan ragam ilmiah sangatlah penting dipelajari agar karangan ilmiah yang dihasilkan lebih menarik dan sesuai dengan aturan penulisan yang baku.

Untuk mencapai kualaitas tulisan ilmiah yang baik khususnya dilihat dari segi bahasanya, perlu kiranya dipahami bahwa bahasa Indonesia dalam karya ilmiah mempunyai beberapa ciri khas atau aturan yang berbeda darii karya tulis non ilmiah. Terdapat beberapa ciri khas yang harus dipenuhi dalam hal penggunaan bahsa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah. Bahasa tulis ragam ilmu pengetahuan memiliki ciri-ciri yaitu: 1)Pilihan kata dan peristilahannya yang tepat, 2) Kalimatnya efektif dan penataannya dalam paragraf baik, 3) Penalaran dan sistematikanya yang bagus, 4) Pemaparan dan gaya bahasanya menarik (Markhamah dalam Prayitno dkk,2000:128).

1. Bahasa dalam Bagian Pendahuluan
2. Bahasa dalam Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi pendeskripsian tentang permasalahan umum dari topik yang akan kita teliti. Untuk mengawali kalimat dalam latar belakang masalah bisa menggunakan tujuan penulisan. Menurut Kuntarto (2011:131), latar belakang masalah harus dinyatakan dalam bentuk kalimat lengkap yang berbentuk pernyataan tidak boleh dalam bentuk kalimat pertanyaan.

1. Bahasa dalam Rumusan Masalah

Menurut Oktavia (2015:13) rumusan masalah adalah pokok permasalahan yang akan kita bahas atau pertanyaan-pertanyaan berupa pokok permasalahan yang akan kita bahas dalam karangan ilmiah. Oleh karena itu, kalimat yang akan kita buat dalam ‘rumusan masalah’ adalah kalimat tanya (interrogative). Contoh rumusan masalah yaitu:

* + 1. Berapakah prevalensi sindrom metabolik pada nelayan di ....?
    2. Berapakah skor nyeri pada pasien fraktur tiba di ... tahun ....?
    3. Apakah ada hubungan antara anemia ibu hamil dengan kejadian pendarahan post partumdi...?

1. Bahsa dalam Tujuan Penelitian

Menurut Oktavia (2015:13) tujuan penelitian merupakan pernyataan peneliti mengenai hasil akhir yang akan dicapai pada akhir penelitian. Tujuan penelitian sebaiknya dinyatakan di dalam kalimat yang jelas dan spesifik, tidak memberikan arti ganda (ambigu). Oleh karena itu, Kalimat dalam ‘tujuan penelitian’ berupapernyataan atau kalimat berita (declarative). Contoh tujuan penelitian:

1) Mendeskripsikan bentuk media audiovisual yang dalam pembelajaran apresiasi drama.

2) Memaparkan kuat media audiovisual dalam drama apresiasi anak.

3) Memaparkan kemenarikan media audiovisual dalam drama apresiasi anak. Hal yang perlu diperhatikan dalam kata depan adalah pilihan kata yang asli. Penulis merangkangkan pilihan kata untuk tahu.

1. Sistem Penomoran

Ketidaksantunan bahasa dalam ‘rumusan masalah’ dan ‘tujuan penelitian’   terdapat pada penggunaan sistematika penomoran dan ejaan. Menurut Arifin (2008:26) membagi sistematika penomoran menjadi dua, yaitu sistem angka desimal dan sistem gabungan angka dan huruf.

Sistem angka desimal Gabungan angka dan huruf

1.

1.1

1.2

1.3

1.3.1

1.3.2

1.3.3

2.

2.1

2.2

2.2.1

2.2.2

2.3

2.3.1

2.3.2

2.3.2.1

I

II

A.

B.

1.

2.

a.

b.

1)

2)

(a)

(b)

     ((1))

((2))

           ((a))

                                       ((b))

Selain sembarangan meletakkan tanda titik, penggunaan simbol atau lambang pada kalimat uraian juga merupakan ‘penyakit mahasiswa’. Hal ini karena seringnya mahasiswa melakukan kesalahan tersebut. Padahal, penggunaan simbol dilakukan setelah penulisan huruf kecil dalam kurung buka dan tutup sebanyak dua kali ((a)).

Kemudian, penggunaan tanda baca titik dua digunakan sebagai pengganti yaitu,  adalah, ialah, dan yakni. Jadi, setelah menggunakan kata yaitu tidak perlu menambahkan dengan tanda titik dua atau sebaliknya. Selanjutnya, gunakan huruf kecil pada kata awal uraian atau perincian dan akhirilah dengan tanda koma (…, …, …, dan ….) atau titik koma (…; …; …; ….).

1. Tata Cara Penulisan Bagian Pendahuluan

Menurut penyusun, tata cara penulisan bagian pendahuluan yaitu sebagai berikut:

1. Mulailah untuk mengidentifikasi masalah.
2. Coba untuk mengulas fakta dari masalah.
3. Tentkan fokus masalah.
4. Jelaskan masalah yang akan difokuskan.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta serta ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. Maka dalam penulisan karangan ilmiah sudah seharusnya memperhatikan aturan atau kaidah penulisan yang sesuai. Bagian isi karangan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan masalah. Latar belakang berisi pendeskripsian tentang permasalahan umum dari topik yang akan kita teliti.

Rumusan masalah memuat pokok permasalahan yang akan kita bahas atau pertanyaan-pertanyaan berupa pokok permasalahan yang akan kita bahas dalam karangan ilmiah. Sedangkan tujuan penelitian berisi pendeskripsian secara singkat, jelas, dan tajam mengarah pada rumusan masalah dan latar belakang masalah.

Dalam penulisan ketiganya harus memperhatikan ejaan, kesantunan kalimat, kesantunan paragraf, menggunakan kata ganti pertama ‘penulis’, memakai kata baku atau istilah ilmiah, bukan populer, menggunakan makna denotasi, bukan konotasi, menghindarkan pemakaian unsur bahasa kedaerahan, dan mengikuti konvensi penulisan karangan ilmiah.

1. Saran

Dalam menggali informasi yang ada mengenai makalah yang berjudul “Kesantunan Bahasa Dalam Penulisan Bagian Pendahuluan Karangan Ilmiah”, kami mengalami kesulitan dalam mencari informasi secaara detail. Hal itu disebabkan oleh terbatasnya buku panduan dan juga dari terbatasnya media daring yang membahas mengenai isi pendahuluan. Karena keterbatasan buku yang membahas langsunng tentang pendahuluan buku karya tulis ilmiah maka kami sebagai penyusun menggali informasi dari beberapa media cetak yang membahas tentang cara menulis yang baik diantaranya cara menulis artikel karya tulis ilmiah, cara menulis skripsi, dan cara menulis tesis, serta cara menulis laporan ilmiah yang memuat bab pendahuluan sebagai bagian dari karya tulis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal, dan Amran Tamsai. 2004. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akapres.

Dwiloka, Bambang, dan Rati Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Tim LIPI. 2012. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Bogor: Pusbindiklat LIPI.

Arifin, Zaenal. 2008*. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.

Octavia, Nova.2015. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*.Yogyakarta: Depublish

Kuntarto, Niknik M. 2011. *Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir*.  Jakarta:

Penerbit Mitra Wacana.